

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif *field research* (lapangan) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi suatu social, kelompok, individu dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan *field research* yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Bahwa dari penelitian ini peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. data yang didapatkan melalui responden serta menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan karakter religius siswa di SMP Sandika Kab. Banyuasin secara langsung.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam menganalisa data dikenal dengan pendekatan sosiologis yang mana dalam pelaksanaan kegiatan pendekatan sosiologis akan menyebabkan interaksi sosial baik antara lingkungan rumah dan sekolah yang memicu adanya kerjasama. Ilmu sosial berkenaan pendidikan cenderung diterapkan sebagai pedoman dalam memahami data.

¹Husain Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012). hlm. 5.

2. Lokasi Penelitian

Pada Penelitian, peneliti memilih SMP Sandika JL. Palembang-Betung No. 14.5 Sukomoro Kabupaten Banyuasin.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian dimulai bulan April 2021.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif.

Serangkaian informasi dari bahan yang dinyatakan dengan kata-kata (opini). Pada penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai membudayakan karakter religius di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Data

1) Sumber Primer

Data primer merupakan data yang sdikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti. Pada data primer penelitian ini di peroleh melalui observasi. Seseorang yang mengalami, merasakan serta mengetahui kejadian yang terjadi lalu memberikan informasi inilah dikatakan data primer.²Yang menjadi sumber data primer yakni kepala sekolah.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT BumiAksara, 2016), hlm. 205.

2) Sumber Sekunder

Data yang didapatkan melalui cerita pelaku dalam peristiwa tersebut.³ seperti data yang diperoleh dari tanya jawab, diskusi dokumentasi dari pihak sekolah yang terlibat dalam peristiwa ini, yang dijadikan penunjang dalam penelitian

5. Informan Penelitian

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer informan, merupakan orang yang memberikan keterangan atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian bahasa (Narasumber).⁴ Informan ini diharapkan menguasai dan memahami data yang menjadi informasi. dua informan dalam penelitian ini yaitu:

a. Key Informan (Informan Kunci)

Informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, siswa.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Maka informan pendukung yang dimaksud

³*Ibid.*

⁴Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pres, 2002), hlm. 567.

dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan, penjaga kantin, satpam, masyarakat sekitar.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang berkelompok, suatu proses yang terstruktur beragam prosedur psikologis dan biologis.⁵ adanya gejala-gejala yang perlu diamati, diteliti dan juga dicatat secara sistematis serta penilaiannya melalui pengamatan terhadap tingkah laku dalam keadaan yang memungkinkan. Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung siswa sebagai objek yang diteliti saat proses kegiatan disekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka observasi dalam pengertian ini digunakan untuk melihat peristiwa atau keadaan dilokasi penelitian yang berupa perencanaan pengembangan karakter religius, yang ada di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin. Kegiatan observasi dilakukan di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin. dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan melihat kegiatan di sekolah yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, tentang membudayakan karakter religius di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin.

b. Wawancara

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2017), hlm. 145.

Narbuko dan Achmad, Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Saat penelitian dikerjakan maka wawancara dilakukan melalui lisan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, agar memperoleh informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari sumber data.

Dari pengertian di atas wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber mengenai aktivitas apa saja yang telah dilaksanakan peserta didik, Mencari berbagai informasi budaya apa saja, program apa saja, yang akan diterapkan di lembaga sekolah.⁷

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸

Peneliti bisa mendapatkan berbagai informasi baik secara tertulis ataupun foto melalui dokumentasi.⁹ Dalam penelitian ini ditunjukkan data dalam bentuk dokumen seperti dokumentasi saat wawancara, ruang

⁶*Ibid*, hlm. 39.

⁷*Ibid*., hlm. 146.

⁸Edie Sugiarto, "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD Dika Jaya Motor Lamongan," ISSN : 2502-3780, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 1, No. 01, 2016, hlm. 39.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 274.

		Teknik Pengumpulan data
--	--	-------------------------

kepala sekolah dalam menangani program dan aktivitas di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang sudah diperoleh selama proses penelitian berlangsung, dokumentasi dilakukan agar memperoleh bukti nyata sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti.

		Obeservasi	Wawancara	Dokumentasi
1. Perencanaan pengembangan budaya rekigus	1. Visi dan misi			
	2. Strategi			
	3. Program(jangka pendek, menengah panjang)			
2. Pelaksanaan	1. Tata tertib dan semua peraturan terkait budaya religius			
	2. Kegiatan ekstrakurikuler terkait budaya religius			
	3. Program perorganisasi kesiswaan terkait budaya religius			
	4. Kurikulum dan materi bahan ajar terkait budaya religius			
3. Hasil penilaian serta tindak lanjut membudayakan karakter religius	Memonitoring pelaksanaan membudayakan karakter religius			
4. Faktor pendukung dan penghambat	Keterlibatan guru dalam membudayakan karakter religius			

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi data-data yang akurat dengan menggunakan teknik analisis data sesuai dengan ketentuannya.

Neong Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.¹⁰

Dapat di simpulkan bahwa menurut penulis, analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data dengan menyatukan hasil data, penyajian data dan menyimpulkan hasil penelitian.

Suatu fakta yang di dapatkan melalui lapangan, wawancara juga dokumentasi yang kemudian disusun secara runtut lalu dianalisa agar dapat dikelompokkan serta bisa juga di jelaskan bagian-bagiannya. Menyusun menjadi runtut dan jelas sehingga bisa dipahami bagian penting agar bisa menyimpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis induktif, yakni analisis data yang dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu lalu menarik kesimpulan.¹¹

Analisis data pada penelitian sekarang menerapkan model Huberman dan Miles yaitu:

¹⁰Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33, (2018), hlm. 84.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2017), hlm. 245.

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Meringkas, lalu menjabarkan bagian-bagian penting, menetapkan tema dan memfokuskan pembahasan terkait. Mereduksi data membantu memberikan penjabaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang terkait lalu mencari data selanjutnya berdasarkan data yang sudah ada.¹² Dalam hal ini peneliti menjabarkan tentang program-program budaya sekolah, budaya sekolah yang diterapkan dan poster-poster apa saja.

b. Penyajian Data (*data display*)

Data yang disajikan dilakukan dalam bentuk uraian singkat, seperti *flowchart* atau diagram, bagan, dan keterkaitan antara pembahasan. lalu mendisplaykan agar mempermudah mengetahui permasalahan maupun penyebab permasalahan tersebut, setelah itu melanjutkan topik kajian berdasarkan data sebelumnya.¹³ 1). Program keagamaan. 2). Sikap religius 3). Faktor pendukung dan penghambat.

c. Penarikan Kesimpulan (*verification/ conclusion drawing*)

Langkah analisis data kualitatif menurut Huberman dan Miles ada tiga yakni identifikasi lalu disimpulkan terhadap data tersebut. Kesimpulan adalah pengambilan inti dari sebuah pembahasan. Pada tahap awal Kesimpulan bukan langsung jawaban tetap karna akan

¹²Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 338.

¹³*Ibid.*, hlm. 341.

berganti ketika mendapati bukti-bukti kuat yang berkaitan dengan kajian.¹⁴ Rincian pada program budaya karakter religius atas nilai-nilai religius di antaranya: (1) yasinan, (2) Pengajian Kelas, (3) Salam-salaman. (3) Yasinan. (4) sholat Dhuha berjama'ah (5) Sholat Jum'at di sekolah.

8. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang bersifat ilmiah karena memang benar peneliti melakukan penelitian dan mencari data-data secara langsung ketempat sumber data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, uji confirmability. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data.

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa “ *the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of whatever is being investigated*”.

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (Wiersma). Triangulasi dalam

¹⁴*Ibid.*, hlm. 345

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. selanjutnya dimintakan kesepakatan (Member Check) dengan tiga sumber data ini merupakan orang-orang yang berhubungan dengan kepala sekolah, guru, siswa selaku ^{informan} utama dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan dalam membudayakan karakter religius.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan survei untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Data tentang pelaksanaan dalam membudayakan karakter religius, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membudayakan karakter religius di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin yang diperoleh dari, kepala sekolah, guru dan siswa dengan cara wawancara harus dicek kembali dengan teknik yang berbeda, bisa dilakukan dengan cara

observasi maupun dokumentasi jika diperoleh data yang berbeda maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu data tentang pelaksanaan membudayakan karakter religius serta faktor pendukung dan penghambat dalam membudayakan karakter religius di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dengan kepala sekolah guru dan siswa/siswi di pagi hari pada saat narasumber masih segar atau fresh, yang akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jika hasil observasi menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan kepastian atau jawaban yang pasti dalam data hasil penelitian.